

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Ali Rohmat, A. K., Bagus, M., Partiah, S., Kholiqunnur, M. R., & Fauzi, M. (2022). Positivisme dan Pengaruhnya terhadap Penegakan Hukum di Indonesia. *Ma'mal: Jurnal Laboratorium Syariah dan Hukum*, 03(03), 218-230.
- Alkan, Y. S. (2013). Feminist Legal Methods: Theoretical Assumption, Advantages, and Potential Problems. *University of Leicester School of Law*, 83-97.
- Arianti, V. (2020). Equity sebagai Dasar Pertimbangan Putusan Hakim dalam Menyelesaikan Perkara Pidana Perempuan. *Refleksi Hukum*, 5(1), 63-84. doi:<https://doi.org/10.24246/jrh.2020.v5.i1.p63-84>
- Arivia, G. (2003). *Filsafat Berperspektif Feminis*. Jakarta: Yayasan Jurnal Perempuan.
- Arivia, G., & Subono, N. I. (2017). *Seratus Tahun Feminisme di Indonesia: Analisis terhadap Para Aktor, Debat, dan Strategi*. Jakarta: Friedrich-Ebert-Stiftung (FES) Indonesia.
- Asosiasi LBH APIK, I. (2023). Pers Release: Telah 39 Tahun Ratifikasi CEDAW, Perempuan Masih Sulit Memperoleh Keadilan di Muka Hukum. *39 Tahun Implementasi CEDAW Di Indonesia Mengenai Situasi Perempuan Indonesia Berhadapan dengan Hukum*. Jakarta: Asosiasi LBH APIK Indonesia.
- Bakker, A., & Zubair, A. C. (1990). *Metodologi Penelitian Filsafat*. Yogyakarta: Kanisius.



- Bandel, K. (2016). *Kajian Gender dalam Konteks Pascakolonial*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.
- Beauvoir, S. d. (1952). *The Second Sex*. New York: Knopf.
- Berliantha, & Fasya, I. A. (2023). *Perempuan dalam Kajian Hukum Pidana di Indonesia (Kajian Feminist Legal Theory)*, 3(2), 13-22.
doi:<https://doi.org/10.52249/ilr.v2i3.90>
- Blackburn, S. (2004). *Women and the State in Modern Indonesia*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Braidotti, R. (1991). *Patterns of Dissonance*. Oxford: Polity Press & Blackwell Publisher.
- Collier, R. (1998). *Combating Sexual Harassment in the Workplace*. Buckingham: Open University Press.
- Darji Darmodihardjo, S. (1999). *Pokok-Pokok Filsafat Hukum*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- De Stuers, C. V. (1960). *Sejarah Perempuan Indonesia: Gerakan dan Pencapaian*. (M. Fauzi, Ed., E. Rosa, P. Ayuningtyas, & D. Istiani, Trans.) Virginia: Mouton&Co,s'Gravenhage.
- E.G. Guba, Y. L. (1994). Competing Paradigm in Qualitative Research. In Y. L. N.K. Denzin, *Handbook of Qualitative Research*. London: Sage Publication.
- Edmundson, M. P. (2005). *Philosophy of Law and Legal Theory*. Victoria: Blackwell Publishing.



- Garland, D. (1990). *Punishment in Modern Society, A Study in Social Theory*. Oxford: Clarendon Press.
- Gie, T. L. (1977). *Suatu Konsepsi Ke Arah Penerbitan Bidang Filsafat*. Yogyakarta: Yogyakarta Karya Kencana.
- Harding, S. (1991). *Whose Science? Whose Knowledge? Thinking from Women's Lives*. New York: Cornell University.
- Hermanto, A. B. (2016). Ajaran Positivisme Hukum Di Indonesia: Kritik Dan Alternatif Solusinya. *Selisik*, 2(4), 108-121.
- Indarti, E. (2010). *Diskresi dan Paradigma: Sebuah Telaah Filsafat Hukum*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Irianto, S., & Nurtjahyo, L. I. (2006). *Perempuan di Persidangan - Pemantauan Peradilan Berspektif Perempuan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Iskandar, S. A. (2023). UU TPKS: Upaya Negara Hukum yang Membahagiakan Rakyatnya? *Sovereignty : Jurnal Demokrasi dan Ketahanan Nasional*, 2(3), 282-291.
- Jaringan Masyarakat Sipil dan Komnas Perempuan. (2020). *Naskah Akademik RUU Penghapusan Kekerasan Seksual*. Jakarta: Komnas Perempuan.
- Kania, D. (2015). Hak Asasi Perempuan dalam Peraturan Perundang-Undangan di Indonesia. *Jurnal Konstitusi*, 12(4), 717-734.
- Konsorsium Akademi Penghapusan Kekerasan Seksual. (2024). *Pedoman Pemaknaan Pasal Undang-Undang No. 12 Tahun 2022 tentang Tindak Pidana Kekerasan Seksual (UU TPKS)*. Jakarta: Komnas Perempuan.



- Kuhn, T. S. (1962). *The Structure of Scientific Revolution*. Chicago: The University of Chicago Press.
- Kusuma, A. A., Rahayu, E., Putri, A. A., Syahputro, P. M., Ketiara, K., & Noer, K. U. (2023). *Meregulasi Kekerasan Seksual: Pengalaman Indonesia*. Bekasi: Droupadi.
- Kusuma, A. A., Rahayu, E., Silfa Putri, A. A., Syahputro, P. M., Ketiara, K., & Noer, K. U. (2023). *Meregulasi Kekerasan Seksual: Pengalaman Indonesia*. Bekasi: Daya Riset Advokasi untuk Perempuan dan Anak di Indonesia (Droupadi).
- Lipsky, G., & Ginting, A. (2022). *Perjalanan (Panjaaang) Menanti RUU Penghapusan Kekerasan Seksual*. Jakarta: Institute for Criminal Justice Reform.
- Liz Stanley, S. W. (1983). *Breaking Out: Feminist Consciousness and Feminist Research*. London: Routledge & Kegan Paul Book.
- MacKinnon, C. A. (1979). *Sexual Harassment of Working Women: A Case of Sex Discrimination*. Oxford: Oxford University Press.
- Mackinnon, C. A. (2007). Sexual Subordination. In C. A. Mackinnon, *Sex Equality* (pp. 742-969). New York: Foundation Press.
- MacKinonn, C. A. (1989). *Toward A Feminist Theory of the State*. London: Harvard University Press.
- Malau, P. (2023). Tinjauan Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP) Baru 2023. *Al-Manhaj: Jurnal Hukum dan Pranata Sosial Islam*, 5(1), 837-844. doi:10.37680/almanhaj.v5i1.2815



- Marsh, I. (2004). *Criminal Justice: An Introduction to Philosophies, Theories, and Practice*. London: Routledge Taylor & Francis Group.
- Mertokusumo, S. (2016). *Teori Hukum*. Yogyakarta: Cahaya Atma Pustaka.
- Muzairi, Zuhri, H., Abror, R. H., & Faiz, F. (2014). *Metodologi Penelitian Filsafat*. Yogyakarta: FA Press.
- Perempuan, K. (2020). *Naskah Akademik RUU Penghapusan Kekerasan Seksual*. Jakarta: Komnas Perempuan.
- Ramadhan, C. R. (2018). Konvergensi Civil Law dan Common Law di Indonesia dalam Penemuan dan Pembentukan Hukum. *Mimbar Hukum*, 30(2), 213-229.
- Savitri, N. (2008). *HAM Perempuan: Kritik Teori Hukum Feminis Terhadap KUHP*. Jakarta: PT Refika Aditama.
- Scales, A. (2006). *Legal Feminism: Activism, Lawyering, and Legal Theory*. New York and London: New York University Press.
- Setiabudhi, D. O., Apituley, J. A., Umar, M. F., & Palilingan, T. K. (2023). Quo Vadis Perlindungan Hukum Tindak Pidana. *Amanna Gappa*, 31(2), 129-138.
- Smart, C. (1995). *Legal Regulations or Male Control*. London: Sage Publication.
- Smith, P. (2005). Four Themes in Feminist Legal Theory: Difference, Dominance, Domesticity, and Denial. In M. P. Edmundson, *Philosophy of Law and Legal Theory* (pp. 90-104). Victoria: Blackwell Publishing.
- Soekito, S. W. (1983). *Anak dan Wanita dalam Hukum*. Jakarta: LP3ES.



- Sriwidodo, J. (2020). *Perkembangan Sistem Peradilan Pidana Indonesia*. Yogyakarta: Penerbit Kepel Press.
- Steckle, M. (2018). Situating Feminist Standpoint Theory: Toward a Critical Ontology of Knowledge. *Electronic Theses and Dissertation. University of Windsor, 7572*.
- Stubbs, M. (1986). Feminism and Legal Positivism. *Australian Journal of Law and Society, 63-91*.
- Subono, G. A. (2017). *Seratus Tahun Feminisme di Indonesia: Analisis Terhadap Aktor, Debat, dan Strategi*. Jakarta: Friedrich-Ebert-Stiftung .
- Sulistyawan, A. Y. (2018). Feminist Legal Theory Dalam Telaah Paradigma: Suatu Pemetaan Filsafat Hukum. *Masalah-Masalah Hukum, 56-62*.
- Tebbit, M. (2005). *Philosophy of Law An introduction*. New York: Routledge.
- The Convention Watch Universitas Indonesia. (2006). *Perempuan dan Hukum: Menuju Hukum Berprespektif Kesetaraan dan Keadilan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Thomas, T. A. (2021). The Long History of Feminist Legal Theory. In M. C. Deborah L. Brake, *The Oxford Handbook of Feminism and Law in the United States* (pp. 1-17). Oxford: Oxford University Press.
- Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. (2022). *Lini Perjalanan RUU TPKS hingga disahkan menjadi UU TPKS*. From Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta: <https://kij.uin-suka.ac.id/id/liputan/detail/1585/lini-perjalanan-ruu-tpks-hingga-disahkan-menjadi-uu-tpks>



Verchick, N. L. (2016). *Feminist Legal Theory*. New York: New York University Press.

Wacks, R. (2006). *Philosophy of Law: A Very Short Introduction*. New York : Oxford University Press.

Williams, J. (2000). *Unbending Gender: Why Family and Work Conflict and What to Do About It*. New York: Oxford University Press.

Women Research Institute. (2013). Gerakan Perempuan Bagian Gerakan Demokrasi di Indonesia. *Afirmasi: Jurnal Pengembangan Pemikiran Feminis*.